

**PENERAPAN *CLINICAL PATHWAY*
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA
PERAWATAN PASIEN BPH
DI RSU RIZKI AMALIA MEDIKA TAHUN 2022
*QUALITY AND PATIENT SAFETY***



Disusun Oleh :
dr. Hastin Nur Setyawati
Yayan Prasetyawati, A.Md.
Amalia Wulandari, A.Md.Kep

RSU RIZKI AMALIA MEDIKA

Alamat :Jl. Brosot – Wates KM 5, Jogahan, Bumirejo Lendah, Kulon Progo

Telp. (0274) 7721425, Email : rsu.rizkiamalia2002@gmail.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II.....	3
METODOLOGI PENELITIAN.....	3
BAB III.....	4
HASIL DAN ANALISIS.....	4
A. HASIL	4
B. ANALISIS.....	7
BAB IV.....	9
KESIMPULAN DAN SARAN	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	1
Lampiran :	2

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmad-Nya kami telah menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul ” Penerapan *Clinical Pathway* Meningkatkan Efisiensi Biaya Perawatan Pasien BPH Di RSUD Rizki Amalia Medika Tahun 2022”.

Makalah ini disusun dalam rangka keikutsertaan lomba *PERSI AWARDS 2023* dan melaksanakan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien serta manajemen risiko yang disesuaikan dengan standar pelayanan rumah sakit.

Semoga dengan tersusunnya makalah ini dapat memberikan sumbangsih kami dalam memberikan batasan-batasan untuk melaksanakan tugas meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

Kami menyadari makalah ini belum sempurna, untuk itu kami berharap kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan makalah ini.

Kulon Progo, 06 Oktober 2023

Penulis

ABSTRAK

Penerapan *Clinical Pathway* Meningkatkan Efisiensi Biaya Perawatan Pasien BPH Di RSUD

Rizki Amalia Medika Tahun 2022

Kejadian BPH di RSUD Rizki Amalia medika pada tahun 2021 menduduki peringkat kedua terbanyak pada kasus rawat inap dengan presentase sebesar 27,35%. BPH merupakan kasus kompleks yang ditangani di RSUD Rizki Amalia Medika dengan prosedur operasi yang canggih dan mempunyai *unit cost* paling tinggi. Selisih tertinggi antara tarif INA CBG's dengan tarif di RSUD Rizki Amalia Medika juga ada pada kasus BPH.

Clinical pathway adalah suatu konsep perencanaan terpadu yang merangkum setiap langkah yang dilakukan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya yang berbasis bukti dengan hasil yang dapat diukur dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit. Mulai bulan Agustus 2022, *clinical pathway* BPH mulai diterapkan di RSUD Rizki Amalia Medika dan mulai dilakukan analisis. Beberapa hal yang dilihat dari *clinical pathway* adalah perbandingan *length of stay* (LOS) dan efisiensi biaya sebelum dan setelah penerapan *clinical pathway*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi *clinical pathway* dalam pelayanan pasien BPH. Metodologi penelitian ini menggunakan deskriptif retrospektif terhadap pasien BPH pada bulan Juli dan Agustus tahun 2022 di RSUD Rizki Amalia Medika.

Berdasarkan penerapan *clinical pathway* terjadi penurunan *length of stay* (LOS) walaupun tidak signifikan dari 3,57 hari menjadi 3,5 hari. Sedangkan untuk efisiensi biaya, terjadi penurunan signifikan pada rerata biaya harian setelah penerapan *clinical pathway* sebesar Rp 495.610,00 (efisiensi 22,69%). Penurunan biaya rata-rata infus irigasi per hari juga menunjukkan hasil signifikan setelah penerapan *clinical pathway* yaitu sebesar Rp 179.685,00 (efisiensi 42,68%).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit harus memiliki program peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) yang menjangkau seluruh unit kerja dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan menjamin keselamatan pasien.

Kejadian BPH di RSUD Rizki Amalia medika pada tahun 2021 menduduki peringkat kedua terbanyak pada kasus rawat inap dengan presentase sebesar 27,35%. BPH merupakan kasus kompleks yang ditangani di RSUD Rizki Amalia Medika dengan prosedur operasi yang canggih dan mempunyai *unit cost* paling tinggi. Selisih tertinggi antara tarif INA CBG's dengan tarif di RSUD Rizki Amalia Medika juga ada pada kasus BPH.

Clinical pathway adalah suatu konsep perencanaan terpadu yang merangkum setiap langkah yang dilakukan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya yang berbasis bukti dengan hasil yang dapat diukur dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit. Varian dapat timbul karena kondisi perjalanan penyakit penyerta atau komplikasi maupun kesalahan medis (*medical error*) serta digunakan sebagai parameter untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu.

Clinical pathway diterapkan pada semua pasien rawat inap dengan diagnosis tunggal.

Ruang Lingkup *clinical pathway* :

1. Profesi Medis : standar pelayanan medis dan setiap kelompok staf medis, staf medis fungsional klinis dan penunjang.
2. Profesi Keperawatan : asuhan keperawatan.
3. Profesi Farmasi : *one daily dose dispensing*.

Alur pelayanan pasien rawat inap dan operasi dari sistem kelompok staf medis, unit, dan sistem manajemen rumah sakit.

Clinical pathway merupakan bagian dari rekam medis pasien, dan diserahkan kepada ruang rekam medis bersama-sama dengan status rekam medis pasien rawat inap. Untuk kasus *clinical pathway*, kelengkapan rekam medis termasuk pula kelengkapan pengisian *clinical pathway*.

Mulai bulan Agustus 2022, *clinical pathway* BPH mulai diterapkan di RSUD Rizki Amalia Medika dan mulai dilakukan analisis. Beberapa hal yang dilihat dari *clinical pathway* adalah perbandingan *length of stay* (LOS) dan efisiensi biaya sebelum dan setelah penerapan *clinical pathway*.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi *clinical pathway* dalam pelayanan pasien BPH.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif (*developmental*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya sesuatu aspek fenomena sosial tertentu dan untuk mendeskripsikan fenomena tertentu secara terperinci. Penelitian ini biasanya tanpa menggunakan hipotesis yang dirumuskan secara ketat, tetapi adakalanya ada yang menggunakan hipotesis tetapi bukan untuk diuji secara statistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. (Suryana 2010).

Pendekatan penelitian deskriptif retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo 2005).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif retrospektif. Penelitian ini mendeskripsikan tiga variabel yaitu *length of stay*, efisiensi biaya rerata harian, dan efisiensi biaya pemakaian infus irigasi di RSUD Rizki Amalia Medika dengan desain deskriptif kuantitatif melalui pendekatan secara retrospektif, kemudian diolah dengan metode kuantitatif untuk memperoleh gambaran efektivitas *clinical pathway* di RSUD Rizki Amalia Medika.

Penelitian ini mengambil data dari rekam medis dan billing pasien pada bulan Juli (sebelum penerapan *clinical pathway*) dan bulan Agustus (setelah penerapan *clinical pathway*) pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan analisis pada bulan September 2022.

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah semua pasien BPH yang rawat inap di RSUD Rizki Amalia Medika bulan Juli dan Agustus dengan penjaminan BPJS.

BAB III
HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Hasil pada penelitian ini dilihat dari beberapa variabel :

1. *Length Of Stay*

Tabel 1. Evaluasi *Length Of Stay (LOS)* bulan Juli 2022 (sebelum penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	Tanggal Masuk RS	Tanggal Keluar RS	LOS
1	109080	28 juni 2022	1 juli 2022	4
2	108490	28 juni 2022	1 juli 2022	4
3	58063	28 Juni 2022	1 juli 2022	4
4	74115	12 Juli 2022	15 juli 2022	4
5	101975	14 juli 2022	16 juli 2022	3
6	109166	12 Juli 2022	14 Juli 2022	3
7	63116	14 Juli 2022	16 Juli 2022	3
8	5931	26 Juli 2022	29 Juli 2022	4
9	58179	26 Juli 2022	28 juli 2022	3
Jumlah LOS				25
Rata-rata LOS				3,57

Tabel 2. Evaluasi *Length Of Stay (LOS)* bulan Agustus 2022 (setelah penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	Tanggal Masuk RS	Tanggal Keluar RS	LOS
1	058001	08/02/2022	08/04/2022	3
2	059741	08/02/2022	08/04/2022	3
3	096830	08/03/2022	08/06/2022	4
4	089712	08/04/2022	08/09/2022	6
5	086050	08/04/2022	08/06/2022	3
6	110208	08/04/2022	08/06/2022	3
7	048448	08/04/2022	08/06/2022	3
8	063333	16/8/2022	19/8/2022	4
9	110161	18/8/2022	20/8/2022	3
10	063746	23/8/2022	27/8/2022	5
11	058403	25/8/2022	27/8/2022	3

12	059211	25/8/2022	27/8/2022	3
13	058835	25/8/2022	27/8/2022	3
14	063514	18/8/2022	20/8/2022	3
Jumlah LOS				49
Rata-rata LOS				3,50

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan *length of stay* (LOS) dari 3,57 hari menjadi 3,5 hari.

2. Efisiensi Biaya Rerata Harian

Tabel 3. Evaluasi biaya rerata harian bulan Juli 2022 (sebelum penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	Tanggal Masuk RS	Tanggal Keluar RS	Biaya
1	109080	28 juni 2022	1 juli 2022	Rp 4.725.535,00
2	108490	28 juni 2022	1 juli 2022	Rp 6.333.799,00
3	58063	28 Juni 2022	1 juli 2022	Rp 7.002.451,00
4	74115	12 Juli 2022	15 juli 2022	Rp 6.081.459,00
5	101975	14 juli 2022	16 juli 2022	Rp 6.889.047,00
6	109166	12 Juli 2022	14 Juli 2022	Rp 4.897.006,00
7	63116	14 Juli 2022	16 Juli 2022	Rp 5.747.112,00
8	5931	26 Juli 2022	29 Juli 2022	Rp 7.008.114,00
9	58179	26 Juli 2022	28 juli 2022	Rp 5.923.655,00
Jumlah Biaya				Rp 54.608.178,00
Rata-rata Biaya per pasien				Rp 6.067.575,33
Rata-rata biaya per hari				Rp 2.184.327,12

Tabel 4. Evaluasi biaya rerata harian bulan Agustus 2022 (setelah penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	Tanggal Masuk RS	Tanggal Keluar RS	Biaya
1	058001	08/02/2022	08/04/2022	Rp 5.840.202,00
2	059741	08/02/2022	08/04/2022	Rp 5.989.824,00
3	096830	08/03/2022	08/06/2022	Rp 7.387.056,00
4	089712	08/04/2022	08/09/2022	Rp 6.835.773,00
5	086050	08/04/2022	08/06/2022	Rp 5.929.619,00
6	110208	08/04/2022	08/06/2022	Rp 5.579.203,00
7	048448	08/04/2022	08/06/2022	Rp 5.139.880,00
8	063333	16/8/2022	19/8/2022	Rp 7.059.373,00
9	110161	18/8/2022	20/8/2022	Rp 6.483.444,00

10	063746	23/8/2022	27/8/2022	Rp 5.650.357,00
11	058403	25/8/2022	27/8/2022	Rp 5.924.659,00
12	059211	25/8/2022	27/8/2022	Rp 4.840.040,00
13	058835	25/8/2022	27/8/2022	Rp 5.396.554,00
14	063514	18/8/2022	20/8/2022	Rp 4.691.188,00
Jumlah Biaya				Rp 82.747.172,00
Rata-rata Biaya per pasien				Rp 5.910.512,29
Rata-rata biaya per hari				Rp 1.688.717,80

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan biaya rerata harian dari Rp 2.184.327,00 menjadi Rp 1.688.717,00.

3. Efisiensi Biaya Pemakaian Infus Irigasi

Tabel 5. Evaluasi biaya pemakaian infus irigasi bulan Juli 2022 (sebelum penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	LOS	NaCl 500	NaCl 1000
1	109080	4	Rp 510.277,00	Rp 21.979,00
2	108490	4	Rp 318.097,00	Rp 1.241.761,00
3	58063	4	Rp 385.360,00	Rp 906.097,00
4	74115	4	Rp 444.014,00	Rp 21.979,00
5	101975	3	Rp 770.720,00	Rp 442.559,00
6	109166	3	Rp 212.398,00	Rp 21.979,00
7	63116	3	Rp 578.540,00	Rp 442.559,00
8	5931	4	Rp 385.360,00	Rp 21.979,00
9	58179	3	Rp 1.088.817,00	Rp 21.979,00
Jumlah Los		25		
Jumlah Biaya Nacl			Rp 4.693.583,00	Rp 3.142.871,00
Jumlah Biaya Nacl 500 ml dan 1000 ml			Rp 7.836.454,00	
Rata-rata biaya Nacl per hari			Rp 313.458,16	

Tabel 6. Evaluasi biaya pemakaian infus irigasi bulan Agustus 2022 (setelah penerapan *clinical pathway*)

No	No RM	LOS	NaCl 500	NaCl 1000
1	058001	3	Rp 241.225,00	Rp 863.139,00
2	059741	3	Rp 894.637,00	Rp 233.769,00
3	086050	3	Rp 385.360,00	Rp 863.139,00

4	110208	3	Rp 184.571,00	Rp 547.545,00
5	063333	4	Rp 385.360,00	Rp 442.559,00
6	058403	3	Rp 770.720,00	Rp 442.559,00
7	058835	3	Rp 385.360,00	Rp 547.454,00
8	089712	6	Rp 761.111,00	Rp 442.559,00
9	096830	4	Rp 385.360,00	Rp 1.493.509,00
10	063746	5	Rp 68.263,00	Rp 442.559,00
11	110161	3		Rp 1.283.719,00
Jumlah Los		40		
Jumlah Biaya Nacl			Rp 3.247.233,00	Rp 3.940.164,00
Jumlah Biaya Nacl 500 ml dan 1000 ml			Rp	7.187.397,00
Rata-rata biaya Nacl per hari			Rp	179.684,93

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan biaya pemakaian infus irigasi dari Rp 313.458,00 menjadi Rp 179.685,00.

B. ANALISIS

1. *Length of stay*

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil penurunan *length of stay* dari bulan Juli sebelum penerapan *clinical pathway* dan pada bulan Agustus setelah penerapan *clinical pathway* yaitu dari 3,57 hari menjadi 3,50 hari. Dari hasil tersebut, analisis efisiensi yang muncul sebesar 1,96%.

Hasil ini sudah sesuai dengan standar *clinical pathway* BPH yang ada di RSU Rizki Amalia Medika, yaitu 4 hari.

2. Biaya rerata harian

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan biaya rerata harian dari bulan Juli sebelum penerapan *clinical pathway* dan pada bulan Agustus setelah penerapan *clinical pathway* yaitu dari Rp 2.184.327,00 menjadi Rp 1.688.717,00. Dari hasil tersebut, analisis efisiensi yang muncul sebesar 22,69%.

Tarif INA-CBG's per hari untuk kasus BPH adalah sebesar Rp 1.808.000,00. Ada selisih tarif sebesar Rp 119.283,00 dengan tarif yang ditetapkan di RSU Rizki Amalia Medika.

Peningkatan efisiensi yang muncul secara signifikan dilakukan penerapan *clinical pathway* sehingga baik DPJP maupun PPA lain diharuskan untuk mematuhi standar yang ada pada *clinical pathway*.

3. Biaya pemakaian infus irigasi

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan biaya pemakaian infus irigasi dari bulan Juli sebelum penerapan *clinical pathway* dan pada bulan Agustus setelah penerapan *clinical pathway* yaitu dari Rp 313.458,00 menjadi Rp 179.685,00. Dari hasil tersebut, analisis efisiensi yang muncul sebesar 42,68%.

Peningkatan efisiensi yang muncul secara signifikan dilakukan dengan mematuhi penatalaksanaan pasien sesuai dengan *clinical pathway*. Irigasi guyur dilakukan selama 24 jam post operasi, setelah itu dilakukan evaluasi oleh DPJP sesuai dengan perbaikan dan kondisi setiap pasien. Selain itu, dari bagian pengadaan di farmasi juga dilakukan efisiensi biaya untuk pembelian infus NaCl.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan *clinical pathway* terjadi penurunan *length of stay* (LOS) walaupun tidak signifikan dari 3,57 hari menjadi 3,5 hari. Sedangkan untuk efisiensi biaya, terjadi penurunan signifikan pada rerata biaya harian setelah penerapan *clinical pathway* sebesar Rp 495.610,00 (efisiensi 22,69%). Penurunan biaya rata-rata infus irigasi per hari juga menunjukkan hasil signifikan setelah penerapan *clinical pathway* yaitu sebesar Rp 179.685,00 (efisiensi 42,68%).

B. Saran

1. Perlunya penelitian dengan waktu penelitian yang lebih lama
2. Perlunya peningkatan metode penelitian dan juga membandingkan dengan rumah sakit lain

DAFTAR PUSTAKA

- Álan Roger Gomes Barbosa , Lucas Seiti Takemura , Breno Santos Amaral, et al. 2021. Benign prostatic hyperplasia surgical treatment trends in the Public Health System in São Paulo, Brazil. *Journal Einstein*. DOI: 10.31744/einstein_journal/2022AO6880.
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia. 2020. Panduan Tatalaksana Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2021. Indonesian Urological Association Guidelines for ISK Management.
- Ikatan Ahli Urologi Indonesia. 2021. Pedoman penatalaksanaan klinis pembesaran prostat jinak (benign prostatic hyperplasia/BPH). Indonesian Urological Association Guidelines for BPH Management.
- Jean-Nicolas Cornu , Sascha Ahyai , Alexander Bachmann, et al. 2014. A Systematic Review and Meta-analysis of Functional Outcomes and Complications Following Transurethral Procedures for Lower Urinary Tract Symptoms Resulting from Benign Prostatic Obstruction: An Update. <http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24972732/>. DOI: 10.1016/j.eururo.2014.06.017.
- Skinder, Danielle PA-C; Zacharia, et al. 2016. Benign prostatic hyperplasia : A clinical review. Benign prostatic hyperplasia: A clinical review : JAAPA (lww.com). JAAPA 29(8):p 19-23, August 2016.

Lampiran :

1. Clinical Pathway BPH RSU Rizki Amalia Medika

CLINICAL PATHWAYS RSU RIZKI AMALIA MEDIKA KABUPATEN KULON PROGO BENIGN PROSTAT HIPERPLASIA						
No. Rekam Medis	BB	Kg				
Nama Pasien	TB	Cm				
Jenis Kelamin	Tgl Masuk RS	Jam				
Umur / Tanggal Lahir	Tgl Keluar RS	Jam				
Diagnosis Masuk RS	Kode ICD	Lama rawat : 4 Hari				
Penyakit Utama	Kode ICD	Ruang rawat				
Penyakit Penyerta	Kode ICD	Kelas				
Komplikasi	Kode ICD	Rujukan : YA / TIDAK				
Tindakan	DPJP					
KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	HARI KE				KETERANGAN
		1	2	3	4	
		Pre Op	Operasi	Post Op	Pulang	
1. PEMERIKSAAN KLINIS						
a. Asesmen awal medis	Asesmen Awal IGD / Poliklinik					
	Asesmen Awal Spesialis (DPJP)					
b. Asesmen awal keperawatan	Perawat Primer :					
	Kondisi umum, tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, riwayat alergi, skrining gizi, nyeri, status fungsional					
2. LABORATORIUM	Darah Lengkap					
	PPT, APTT					
	HBsAg					
	Gula darah sewaktu					
	Ureum, Kreatinin					
	HIV					
3. RADIOLOGI / IMAGING	Foto Toraks					
ELEKTROMEDIK	EKG					
4. KONSULTASI	Bagian Anestesi					
5. ASESMEN LANJUTAN	Pemeriksaan DPJP					Visite DPJP
6. EDUKASI / INFORMASI	Penjelasan Diagnosis					Ditan datangi oleh pasien/ keluarga, dan Dokter
	Rencana Terapi					
	Rencana Tindakan					
	Tujuan					
	Risiko					
	Komplikasi					
	Prognosis					
7. TATALAKSANA MEDIS						
MEDIKAMENTOSA						
Injeksi	Injeksi Cefazolin 1 gram (PF)					
	Injeksi Ketorolac 30 mg					
	Injeksi Furosemid Inj 40mg					
Anestesi	Bupivakain 12.5 mg intrathecal					
	Injeksi Efedrin 10 mg/cc					
Cairan Infus	Infus RL					
TINDAKAN						
Bedah	TURP					
8. GIZI	Diet Rendah Sisa (700 - 2100 Kcal)					
9. FARMASI	Rekonsultasi Obat					Visite apoteker
	Telaah resep dan UDD					
	Monitoring Elek Samping Obat					
10. KEPERAWATAN	Asesmen Keperawatan					
	Intervensi / Tindakan Keperawatan					
	Observasi					
	Evaluasi					
11. REHABILITASI	Bed Rest					
	Mobilisasi Duduk					
	Mobilisasi Jalan					
12. RENCANA PULANG/ EDUKASI	Penjelasan Pemakaian Obat					
	Penjelasan Perawatan Luka					
	Penjelasan Rencana Kontrol					
VARIANS						
BIAYA						

Dokter Penanggung Jawab Pelayanan :

Kulon Progo, _____
Perawat Penanggung Jawab


(dr. Gaeta Nur Primavera Sutanto, Sp.U)

Pelaksana Verifikasi

Keterangan :

- : Yang harus dilakukan
- : Bisa ada atau tidak
- Beri tanda (√) : Bila sudah dilakukan

2. Contoh billing pasien BPH



RSU Rizki Amalia Medika
 Jl Brosot - Wates Km.5, Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo 55661
 Telp.0851-0049-4522
 Email : rs_rizkiamalia02@yahoo.co.id Website : rsu-rizkiamaliamedika.co.id

DETAIL RINCIAN BIAYA	Tgl Bayar :
No. : RI-55851	Register : 374279
No. RM : 063116	Pelayanan : Rawat Inap
Nama :	Tgl Rawat : 14 Jul 2022 - 16 Jul 2022
Nama PJ :	Ruang : MELATI III
Alamat :	Cara Bayar : BPJS

#	Perincian	Harga	Jml	Biaya
1	OPERASI			
	• TUR Prostat Besar	2,802,710	1.00	2,802,710
2	RUANG PERAWATAN			
	• Ruang Perawatan Melati	70,000	3.00	210,000
3	VISITE DOKTER			
	• dokter spesialis	100,000	3.00	300,000
4	TINDAKAN PERAWAT RAWAT INAP			
	• Injeksi	9,000	1.00	9,000
	• Jasa Kirim Ranap	35,000	1.00	35,000
	• Jasa Perawatan	3,000	3.00	9,000
	• Konsul Via Telp Umum	50,000	3.00	150,000
5	TINDAKAN KLINIK UROLOGI			
	• EKG	40,000	1.00	40,000
	• Pasang Infus	41,000	1.00	41,000
	• Pemeriksaan Dokter Spesialis	110,000	1.00	110,000
	• USG	100,000	1.00	100,000
6	ADMINISTRASI			
	• Registrasi Rawat Inap	50,000	1.00	50,000
	• Registrasi Rawat Jalan	5,000	1.00	5,000
7	LABORATORIUM			
	• Anti HIV	40,000	1.00	40,000
	• CREATININ	25,000	1.00	25,000
	• Darah Rutin	39,000	1.00	39,000
	• GLUKOSA DARAH	19,000	1.00	19,000
	• HBsAg	39,000	1.00	39,000
	• PPT/APTT	143,000	1.00	143,000
	• UREUM	28,000	1.00	28,000
8	RADIOLOGI			
	• Thorax Dewasa	125,000	1.00	125,000
9	OBAT			
	• Abbocath 20		1	23,400
	• Aquabides (PI) 25ml		1	4,744
	• Asam Tranexamat inj HJ		3	17,851
	• Blood Set GEA (transfusi set)		1	7,722
	• Cefazolin SODIUM dry inj 10vial/box Dexa Medica		1	17,579
	• F Catheter 3 way no 24		1	87,802
	• Finasteride 5 mg		16	16,808
	• Furosemide Inj @25 Mersi		2	5,974
	• Infuset makro N3		1	8,770
	• Ketorolac inj 30mg HJ @6 ampul		4	7,796



RSU Rizki Amalia Medika

Jl Brosot - Wates Km.5, Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo 55661
Telp.0851-0049-4522
Email : rs_rizkiamalia02@yahoo.co.id Website : rsu-rizkiamaliamedika.co.id

#	Perincian	Harga	Jml	Biaya
	• Na Diklofenak 25mg tab KF		10	2,630
	• NACL 0,9% 500ML EMJEBE		60	578,540
	• NaCl 1000ml Ecosol		21	442,559
	• NGT No.16 Terumo		1	29,719
	• RL Sanbe BPJS		4	44,120
	• Sensosurge, sterglove 7,5		4	41,656
	• Spinocan 27G EGAGEMEN		1	37,171
	• Spuit 10cc BD/OM		3	12,102
	• Spuit 20cc OM Lubang tengah		1	3,520
	• Spuit 3cc BD		7	10,834
	• Spuit 5cc BD		4	10,072
	• Urin Bag GEA		1	6,600
Terbilang :			Total	5,745,112
Lima Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Seratus Dua Belas Rupiah			UM/Deposit	0
Keterangan :			Asuransi	0
			Bayar Tunai	0
			Bayar Non Tunai	0
			Biaya Kartu	0
			Kurang/Kelebihan	5,745,112



Kulon Progo, 16 Juli 2022


Rini Wulandari



YAYASAN RIZKI AMALIA MEDIKA
RUMAH SAKIT UMUM RIZKI AMALIA MEDIKA
Jl. Brosot – Wates Km. 5 Jogahan Bumirejo Lendah Kulon Progo
Telp. (0274) 7721425 , email : rsu.rizkiamalia2002@gmail.com
Website: rsu-rizkiamaliamedika.co.id



SURAT PENGESAHAN

No: 06.01/Ket.Dir/RAM/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, :

Nama : dr. Anggrieni Wisni, M.Biomed (AAM)., MARS
NIK : 01.132.12
Jabatan : Direktur RSU Rizki Amalia Medika

MENGESAHKAN

Judul KTI : Penerapan Clinical Pathway Meningkatkan Efisiensi Biaya Perawatan
Pasien BPH di RSU Rizki Amalia Medika tahun 2022
Penulis : dr. Hastin Nur Setyawati
Yayan Prasetyawati, A.Md
Amalia Wulandari, A.Md.Kep

Adalah benar merupakan Karya Tulis Ilmiah dari salah satu karyawan RSU Rizki Amalia Medika.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 06 Oktober 2023
Yang Mengesahkan
Direktur RSU Rizki Amalia Medika



dr. Anggrieni Wisni, M.Biomed (AAM).,MARS